

MENINGKATKAN KETRAMPILAN ETIKA PERGAULAN MELALUI LAYANAN BIMBINGAN KELOMPOK PADA SISWA KELAS XI MIPA-1 SMA NEGERI 1 GLUMPANG TIGA KABUPATEN PIDIE TAHUN PELAJARAN 2019/2020

Fakhriati

SMAN 1 Glumpang Tiga
Email:fakhriatidedek@gmail.com

ABSTRACT

The purpose of this study was to obtain empirical data about improving social ethics skills through group guidance services for class XI MIPA-1 students of SMAN 1 Glumpang Tiga. The population of this study were students of class XI MIPA-1 SMAN 1 Glumpang Tiga for the 2020/2021 academic year, totaling 29 students. The sample technique used is purposive sampling and the research sample obtained is 10 students who have high social ethics skills and low social ethics skills. It aims to fulfill group heterogeneity and homogeneity, so that group dynamics can be created and the purpose of group guidance services is to improve students' social ethics skills. The data collection tool uses a behavioral scale of social ethics skills given before (initial evaluation) and after giving treatment (final evaluation). The results showed that the students' social ethics skills before being given group guidance services were included in the low criteria with an average percentage of 46.29% and after being given group guidance services were included in very high criteria with a percentage of 87.23%, resulting in an increase of 40.94%. While the results of the study after the group guidance was carried out the average was 87.23% including the very high category. The conclusion of this study is that the social ethics skills of class XI MIPA-1 students of SMAN 1 Glumpang Tiga for the 2020/2021 academic year can be improved through group guidance services. In connection with the results of this study, it is hoped that counselors in schools can carry out group guidance as well as possible to help improve students' social ethics skills.

keywords: Social etiquette skills and group guidance services

ABSTRAK

Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk memperoleh data empiris tentang peningkatan keterampilan etika pergaulan melalui layanan bimbingan kelompok pada siswa kelas XI MIPA-1 SMAN 1 Glumpang Tiga. Populasi penelitian ini adalah siswa kelas XI MIPA-1 SMAN 1 Glumpang Tiga Tahun Pelajaran 2020/2021 yang berjumlah 29 siswa. Teknik sampel yang digunakan adalah purposive sampling dan diperoleh sampel penelitian sejumlah 10 siswa yang memiliki keterampilan etika bergaul tinggi dan keterampilan etika bergaul rendah. Hal ini bertujuan agar heterogenitas dan homogenitas kelompok terpenuhi, sehingga dinamika kelompok dapat tercipta dan tujuan layanan bimbingan kelompok yaitu untuk meningkatkan keterampilan etika pergaulan siswa dapat terwujud. Alat Pengumpulan data menggunakan skala perilaku keterampilan etika pergaulan yang diberikan sebelum (evaluasi awal) dan sesudah pemberian perlakuan (evaluasi akhir). Hasil penelitian menunjukkan bahwa keterampilan etika pergaulan siswa sebelum diberikan layanan bimbingan kelompok termasuk dalam kriteria rendah dengan presentase rata-

rata sebesar 46.29% dan setelah diberikan layanan bimbingan kelompok termasuk dalam kriteria sangat tinggi dengan presentase 87.23%, sehingga terjadi peningkatan sebesar 40,94%. Sedangkan hasil penelitian sesudah dilakukan bimbingan kelompok rata-ratanya adalah 87,23% termasuk kategori sangat tinggi. Simpulan penelitian ini adalah ketrampilan etika pergaulan siswa kelas XI MIPA-1 SMAN 1 Glumpang Tiga Tahun Pelajaran 2020/2021 dapat ditingkatkan melalui layanan bimbingan kelompok. Sehubungan dengan hasil penelitian ini diharapkan Konselor di sekolah dapat melaksanakan bimbingan kelompok dengan sebaik- baiknya guna membantu meningkatkan keterampilan etika pergaulan siswa.

kata kunci: keterampilan etika pergaulan dan layanan bimbingan kelompok

PENDAHULUAN

Manusia adalah makhluk sosial yang selalu berhubungan dan saling membutuhkan satu sama lain, setiap orang memiliki kekurangan dan kelebihan serta memerlukan bantuan orang lain. Kita dapat hidup karena saling tolong menolong. Dalam hidup bermasyarakat itulah terjadi pergaulan antara seorang dengan seorang yang lain. Dalam pergaulan di masyarakat, banyak hal-hal yang perlu diketahui. Karena manusia yang berdekatan yang jumlahnya lebih dari seorang, harus mempunyai aturan-aturan yang dapat memisahkan hak dan kewajiban masing-masing orang. Demikian juga di lingkungan sekolah, seorang siswa harus berinteraksi dengan orang lain, baik dengan guru, teman maupun semua warga sekolah tentunya dengan etika yang bagus dan sesuai.

Fenomena yang terjadi di SMA Negeri 1 Glumpang Tiga Kabupaten Pidie, terdapat banyak sekali siswa kelas XI MIPA-1 yang perilakunya tidak sesuai etika pergaulan remaja. Dari siswa kelas XI MIPA-1 yang berjumlah 23siswa,terdapat 28,95% siswa yang tingkat moral dan agamanya rendah, 32% tentang masalah kehidupan sosial, dan 23,67% masalah hubungan pribadi. Keterampilan etika yang dimiliki oleh siswa kurang berkembang ditunjukkan dengan adanya gejala-gejala seperti memaksakan kehendak sendiri, kurangnya toleransi dengan teman, siswa memanggil temannya dengan panggilan yang kasar, sering bertengkar dengan teman, sering menghina dan mengejek teman dan ada sebagian siswa yang duduk di atas meja, selain itu juga ada sebagian siswa yang tidak sopan ketika

berbicara dengan guru. Dari fenomena yang terjadi dapat dikatakan bahwa sebagian siswa di SMA Negeri 1 Glumpang Tiga Kabupaten Pidie ketrampilan etika pergaulannya kurang berkembang secara optimal.

Banyak sekali siswa yang melanggar tata tertib sekolah, ketika ditanya guru mereka menjawab dengan tidak sopan. Selain itu peneliti juga melakukan observasi, yaitu mengamati kegiatan siswa ketika jam pelajaran berlangsung maupun istirahat, ketika jam pelajaran banyak siswa yang melamun, ketika jam istirahat mereka berbicara dengan kata-kata yang tidak baik dan nada yang keras baik itudenganteman maupun dengan penjual makanan disekolah, mereka membeli makanan dengan berteriak-teriak dan saling berebutan dengan teman-teman yang lain (tidak mau antri). Jika keadaan ini berlangsung terus-menerus maka dapat mengakibatkan suasana dan lingkungan sekolah menjadi tidak kondusif.

Untuk meningkatkan ketrampilan etika pergaulan siswa SMA Negeri 1 Glumpang Tiga diberikan layanan bimbingan kelompok. Bimbingan Kelompok adalah bimbingan yang diberikan kepada sejumlah siswa individu melalui kelompok dengan memanfaatkan dinamika kelompok. Wingkel (2004: 565) berpedapat bahwa “bimbingan kelompok merupakan sarana untuk menujung perkembangan optimal masing-masing siswa, yang diharapkan dapat mengambil manfaat dari pengalaman pendidikan ini bagi dirinya sendiri”. dalam bimbingan kelompok mengandung unsur dinamika kelompok atau kehidupan kelompok. Melalui dinamika kelompok yang intensif, pembahasan topik-

topik secara mendalam akan mendorong pengembangan perasaan, pikiran, persepsi, wawasan, keaktifan dan sikap saling memotivasi dan yang menunjang diwujudkan dalam tingkah laku yang lebih efektif. Individu akan lebih mengenal dirinya dan untuk selanjutnya memiliki tujuan yang jelas yang ingin diraih.

Bimbingan Kelompok ini membahas topik-topik tugas yang dimana masing-masing anggota kelompok didalamnya juga diberi kesempatan untuk saling mengemukakan pendapat, memberikan saran maupun ide-ide dalam permainan, menanggapi, saling menghargai pendapat anggota lain, saling berkomunikasi dengan baik dan tidak menyinggung perasaan orang lain untuk menciptakan dinamika kelompok. Selain itu esensi utama dari bimbingan kelompok ini adalah pada prosesnya, dimana semua anggota kelompok bisa belajar tentang nilai, etika serta norma social, seperti menghargai pendapat orang lain, tidak menyinggung perasaan orang lain, belajar menyampaikan pendapat secara bertanggung jawab, belajar saling menghormati, berempati dengan anggota lain, memberi kesempatan dan meningkatkan keterampilan bersosialisasi dengan orang lain, sehingga siswa dapat meningkatkan ketrampilan etika pergaulannya dengan baik.

Berdasarkan fenomena di atas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul “Meningkatkan Ketrampilan Etika Pergaulan Melalui Layanan Bimbingan Kelompok Pada Siswa Kelas XI MIPA-1 SMA Negeri 1 Glumpang Tiga Kabupaten Pidie”.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan di SMAN 1 Glumpang Tiga di Kelas X MIPA-1. Penelitian ini dilaksanakan 3 bulan, yaitu pada bulan Agustus sampai dengan Oktober 2020. Pelaksanaan penelitian dilakukan pada hari-hari efektif sesuai dengan jadwal jam pelajaran. Subjek penelitian adalah siswa-siswi kelas X MIPA-1 tahun pelajaran

2019/2020, terdiri dari 23 orang siswa. Alat pengumpul data yang digunakan berupa skala psikologis, yaitu skala ketrampilan etika pergaulan siswa. Skala ini dimaksudkan untuk mengetahui informasi tentang tingkat kriteria ketrampilan etika pergaulan pada siswa kelas XI MIPA-1 SMA Negeri 1 Glumpang Tiga. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis deskriptif prosentase.

Rumus yang digunakan adalah:

$$\% = \frac{n}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

% : Nilai presentase atau hasil

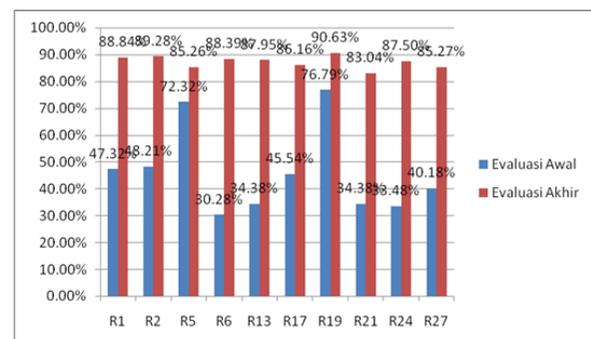
n : Jumlah skor yang diperoleh

N : Jumlah skor total (Sudjana, 2005:

47)

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Diagram 1. Perbandingan evaluasi awal dan evaluasi akhir ketrampilan etika pergaulan siswa



Dari data tersebut dapat diketahui bahwa secara keseluruhan ketrampilan etika pergaulan siswa mengalami kenaikan. Secara rata-rata keseluruhan dapat dilihat bahwa ketrampilan etika pergaulan siswa mengalami kenaikan yang cukup tinggi, yaitu dari 46.29% dengan kriteria rendah menjadi 87.23% dengan kriteria sangat tinggi itu artinya secara keseluruhan ketrampilan etika pergaulan pada siswa mengalami kenaikan sebesar 40.94%. Perbedaan kenaikan

masing-masing indikator tersebut dipengaruhi oleh beberapa hal yaitu pada pertemuan layanan bimbingan kelompok yang diadakan dari mulai pertama sampai pertemuan kedelapan itu setiap responden memiliki tingkat penerimaan yang berbeda-beda, ada yang langsung merespon dengan antusias dan ada yang baru merespon pada pertemuan ketiga dan keempat. Dengan keadaan yang seperti itu maka tingkat peningkatan menjadi berbeda-beda, tetapi pada akhirnya layanan bimbingan kelompok diterima dengan baik dan antusias oleh semua responden. Sehingga hasil evaluasi akhir menunjukkan peningkatan yang baik, tidak ada satu responden pun yang mendapatkan hasil evaluasi awal kurang dari 69.00 %, itu artinya semua responden ketrampilan etika pergaulan siswa memiliki kriteria tinggi dan sangat tinggi dan lebih meningkat dari sebelumnya.

PENUTUP

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa Layanan bimbingan kelompok dapat meningkatkan ketrampilan etika pergaulan siswa, hal ini terbukti dengan adanya peningkatan atau kenaikan yang cukup tinggi, yaitu dari 46.29% dengan kriteria rendah menjadi 87.23% kriteria sangat tinggi itu artinya secara keseluruhan ketrampilan etika pergaulan siswa mengalami kenaikan sebesar 40.94%. Dengan demikian disarankan kepada guru-guru bimbingan konseling yang lain juga dapat menggunakan layanan bimbingan kelompok.

DAFTAR PUSTAKA

- Ali, Mohammad. 2009. Psikologi Remaja (Perkembangan Peserta Didik). Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Arikunto, Suharsimi. 2002. Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik. Jakarta : PT. Rineka Cipta.
- Arikunto, Suharsimi. 2006. Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik. Jakarta : PT. Rineka Cipta.
- Azwar, Syaifudin. 1997. Reabilitan dan Validitas. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Azwar, Syarifudin. 2005. Penyusunan Skala Psikologi. Yogyakarta: PustakaPelajar.
- Bertens. K. 2002. Etika. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama. Bimbingan Konseling. Makalah Etika Pergaulan Remaja.
- <http://www.depdiknas.go.id/>(Diunduh 06 Mei2009).
- Doubfire, Dianne. 2004. Teknik Bergaul yang Efektif. Jakarta: Binarupa Aksara.
- Endraswara, Suwardi. 2010. Etika Hidup Orang Jawa. Yogyakarta: Narasi.
- Hadi, Sutrisno. 2000. Statistik Jilid 1. Yogyakarta: Andi Offset
- Mugiarso, Heru. 2006. Bimbingan dan Konseling. Semarang: UNNES Press.
- Prayitno. 2004. Layanan Bimbingan Kelompok dan Konseling Kelompok. Padang: Universitas Negeri Padang (Jurusan Bimbingan dan Konseling).
- Romlah, Tatiek. 2001. Teori dan Praktek Bimbingan Kelompok. Malang: Universitas Negeri Malang.
- Ruslan, Rosady. 2001. Etika Kehumasan Konsepsi & Aplikasi. Jakarta: PT RajaGrafindoPersada.
- Ruslan, Rosady. 2008. Etika Kehumasan Konsepsi & Aplikasi. Jakarta: PT RajaGrafindoPersada.

Salam, Burhanuddin. 2000. Etika Sosial (Asas Moral Dalam Kehidupan Manusia). Jakarta: PT RinekaCipta.

Sarumpaet. 2001. Etiket Bergaul. Bandung: Java Indonesia.

Sastrosupono, Supriyadi. 2001. Etika (Sebuah Pengantar). Bandung: Offset Alumni.

Soeparwoto, dkk. 2004. Psikologi Perkembangan. Semarang : Unnes Press. Sudjana. 2005. Metoda Statistika. Bandung: Tarsito.

Sugiyono. 2003. Statistika Untuk Penelitian. Bandung: CV Alfabeta. Sugiyono. 2005. Statistika Untuk Penelitian. Bandung: CV Alfabeta.

Winkel.W.S & M.M. Hastuti.Sri.2005. Bimbingan dan Konseling di Institusi Pendidikan. Yogyakarta: Media Abadi.